

IMPLEMENTASI PROGRAM HIBAH PEMBANGUNAN MANDI CUCI KAKUS (MCK) KOMUNAL DAN INSTALASI PENGELOLAHAN AIR LIMBAH (IPAL) BERBASIS MASYARAKAT TAHUN 2018 (Studi Kasus Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Kabupaten Jember

Oleh : Faizal Adi Kurniawan

Pembimbing : Dra. Ria Angin, M.Si.

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Prodi Ilmu Pemerintahan

Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata No.49 Jember 68121

Email : www.unmuhjember.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Mendeskripsikan proses pelaksanaan atau Implementasi. Program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan Instalasi pembuangan air limbah (IPAL) tahun 2018 yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Kawasan Permukiman Kabupaten Jember. Program ini bertujuan menekan angka buang air besar sembarangan (BABS) Di beberapa daerah di Kabupaten Jember. Menjadi lokasi fokus perhatian dalam penelitian ini ialah Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Kawasan Permukiman Kabupaten Jember

Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penelitian ini teknik penentuan sampel yang digunakan ialah Purposive Sampling yaitu sampel diambil berdasarkan prioritas dan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada teori berdasarkan pendapat Van Mater dan Van Horn, (1974:10) bahwa implementasi yang meliputi faktor komunikasi, sumber daya, karakteristik pelaksana dan sasaran kebijakan. Dari hasil penelitian atau temuan data baik data primer maupun data sekunder, maka dapat dinyatakan bahwa Implementasi Program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan Instalasi pembuangan air limbah (IPAL) tahun 2018 di Kabupaten Jember yang dilaksanakan oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Kawasan Permukiman Kabupaten Jember. sudah maksimal. Kemampuan dinas dalam melakukan komunikasi dengan berbagai pihak dalam

program ini, namun masih ada kendala yang terjadi saat proses pelaksanaan program ini

Kata Kunci : *Implementasi, program, Dinas PUPR dan cipta karya*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jumlah penduduk disebuah wilayah berdampak pada bertambahnya limbah keluarga/manusia diantaranya limbah domestik (sanitasi). maka dari itu pada sebuah wilayah dengan berpenduduk padat. Harus memiliki fasilitas mandi cuci kakus (MCK) komunal dan ipal yang baik agar terciptanya lingkungan yang sehat MCK singkatan dari Mandi Cuci Kakus adalah salah satu fasilitas umum yang digunakan bersama oleh masyarakat untuk keperluan sehari-hari.

Lokasi permukiman berpenduduk padat dan tingkat kemampuan ekonomi rendah salah satu faktor penyebab buruknya sanitasi. Sering kali memunculkan sejumlah penyakit diantaranya muntaber, Diare dan penyakit kulit. Berdasarkan data strategis sanitasi Kabupaten (SSK) Kab. Jember tingkat buang air besar sembarangan (BABS) diangka 29,99% dan *cubluk*/tangki septik individual tidak layak 4,28% dari data tersebut ketersediaan fasilitas sanitasi yang buruk masih tinggi di Kab. Jember terkhusus pada daerah-daerah yang memiliki permukiman padat dan pada masyarakat ekonomi rendah.

Tersedianya sarana prasarana bangunan mandi cuci kakus (MCK) dan instalasi pembuangan air limbah (IPAL). Berdampak pada pola hidup yang lebih sehat pada masyarakat permukiman padat dan berekonomi rendah. Menekan angka buang air besar sembarangan (BABS) yang masih tinggi di beberapa kawasan Kabupaten Jember.

RENSTRA OPD Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember 2017-2021. Memiliki rencana strategis Pengembangan sanitasi komunal dilingkungan perumahan. Berdasarkan rencana strategis tersebut maka terbentuklah program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan instalasi pembuangan air limbah (IPAL) yang berbasis masyarakat tahun 2018. Tercantum dalam RENJA OPD Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember tahun 2018.

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember. Merupakan penyusun dan pelaksana program program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan instalasi pembuangan air limbah (IPAL). Program ini tertuang dalam rencana kerja (RENJA) Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya tahun 2018. Program ini bertujuan untuk menekan kebiasaan buang air besar sembarangan (BABS). Selain itu bertujuan untuk menyediakan tangki septik (IPAL) yang layak dan memadai.

Peneliti tertarik untuk menelitian untuk mengetahui bagaimana Dinas Perumahan

Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya. Mengatasi masalah didalam pelaksanaan program. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti tertarik mengangkat judul **“PROGRAM HIBAH PEMBANGUNAN MCK KOMUNAL DAN IPAL BERBASIS MASYARAKAT TAHUN 2018 (studikamus Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Kab. Jember)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas tentang hibah pembanguana MCK oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Jember Bagaimana implementasi program hibah MCK berbsis masyarakat “Studi kasus Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya” ?

1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pelaksanaan program hibah pembanguana MCK Komunal dan Ipal berbasis masyarakat oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Jember, Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan :

1. Penetapan penerima program hibah pembanguana MCK berbasis masyarakat
2. Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Perumahan Rakyat Kabupaten Jember sebagai implentor kebijakan

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan teori

2.1.1 Program hibah MCK komunal dan ipal berbasis masyarakat

Program ini merupakan program pemerintah pusat, Kementrian PUPR sebagai pembuat kebijakan dan regulasi pada program hibah pembanguan mck. Program diserahkan kepada Pemerintah Daerah atau desentralisasi penyerahan kekuasaan oleh Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah ini.

Kebijakan menggunakan dana APBN untuk pendanaan program hibah mck namun dalam pelaksanaanya Pemerintah Daerah menggunakan anggaran APBD terlebih dahulu apabila pembanguana hibah pembangunan mck sesuai dengan regulasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat Yakni Kementrian PUPR maka anggaran APBD yang digunakan akan diganti dengan dana APBN.

Program hibah mandi cuci kakus (MCK) komunal dan Ipal berbasis masyarakat merupakan program Jember yang tertuang dalam RENJA 2018 Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Kab. Jember. Data

strategis sanitasi Kabupaten (SSK) Kab. Jember tingkat buang air besar sembarangan (BABS) diangka 29,99% dan cubluk/tangki septik individual tidak layak 4,28% dari data tersebut dapat dilihat ketersediaan fasilitas sanitasi yang buruk. Dimana program ini bertujuan memenuhi kebutuhan dasar masyarakat Kabupaten Jember. Menurunkan angka buang air sembarangan (BABS) dan tangki septik atau IPAL yang belum layak. Program ini masyarakat akan mendapatkan hibah mandi cuci kakus (MCK) komunal dan ipal.

MCK komunal merupakan fasilitas bersama dimana dalam penggunaannya diperuntukan untuk masyarakat pada suatu wilayah, yang belum memiliki mck dan ipal yang layak. IPAL merupakan instalasi pengolahan air limbah dimana limbah limbah sanitasi dari setiap rumah-rumah. Disalurkan melalui pipa-pipa untuk ditampung pada suatu tempat septic tank (IPAL). Program ini berbasis masyarakat artinya dalam proses pelaksanaannya masyarakat ikut sertakan dalam kegiatan pembangunan ini bertujuan agar masyarakat diberdayakan dalam program ini.

2.1.1 Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kab. Jember merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang. Urusan pemerintahan di bidang perumahan dan kawasan permukiman serta urusan pemerintahan di bidang pertanahan, Mengembangkan tugas pembanguana diwilayah Kab. Jember. Tata ruang dan perumahan Dalam Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya.

Memiliki berbagai bidang dalam hal melakukan kegiatan pembangunan dan tata ruang di Kab. Jember sesuai dengan PERBUP No 50 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dalam Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya

Program hibah pembangunan MCK komunal dan instalasi pengolahan air limbah Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya Kabupaten Jember. Sebagai pelaksana/implementer dalam program ini Dalam hal ini Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya.

Memiliki tugas perencanaan pelaksanaan pengawasan dan pelaporan program ini. Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Dan Cipta Karya memiliki tugas untuk

merencanakan penerima bantuan hibah, melakukan komunikasi dan kordinasi berbagai pihak terkait termasuk dalam hal ini masyarakat yang juga ikut serta dalam program ini.

Pelaksanaan Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman Dan Cipta Karya akan melakukan lelang terkait pengadaan barang barang yang yang akan digunakan sebagai bahan dasar dalam pembangunan program hibah. Berkordinasi dengan masyarakat penerima program hibah terkait pelaksanaan program ini, selanjutnya Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman Dan Cipta Karya akan melakukan pengawasan selama proses pelaksanaan program ini agar berjalan sesuai dengan perencanaan awal program.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan ingin menggambarkan fenomena sosial tertentu. Sedangkan menurut Moleong (2007:8) penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik mendeskripsikan dengan bahasa dan kata-kata konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk lokasi penelitian bertempat pada Dinas pekerjaan umum dan cipya karya Kabupaten Jember. Nama Instansi : Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kab. Jember Alamat Instansi : JL Srikoyo, No. 01, Patrang, Krajan, Patrang, Kabupaten Jember, Waktu penelitian dari Bulan Desember 2018-Januari 2019.

3.3 Sumber Data

Dalam Penelitian ini subjeknya adalah Pegawai Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember dan masyarakat. Dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling dengan alasan bahwa informan tersebut representatif dengan apa yang sedang diteliti atau sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek sosial yang sedang diteliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian mengenai Implementasi program hibah pembangunan mck komunal dan ipal Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember ini menggunakan instrumen berupa pedoman wawancara, dimana wawancara yang

digunakan adalah model wawancara terbuka. Dengan wawancara terbuka tersebut informan dapat dengan leluasa memberikan keterangan terkait pertanyaan dari peneliti sehingga tidak membatasi jawaban dari informan itu sendiri. Instrumen yang digunakan oleh peneliti : pedoman wawancara, pedoman observasi, alat rekam, foto dan data dari dinas

3.5 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu: wawancara, obserasi, dokumentasi

3.6 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif. Model ini ada 4 komponen analisis yaitu: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Menurut Moleong (2004:280-281), “Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman (1992:15-19),

3.7 Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian sering hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Trianggulasi adalah cara yang paling umum digunakan dalam penjaminan validitas data dalam penelitian kualitatif. Trianggulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Menurut Sugiyono (2006:267), Validitas merupakan “derajat ketetapan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Menurut Hamidi (2004:82-83)

PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum air limbah domestik Kab. Jember dan Lokasi Penelitian

Kondisi sistem pengelolaan air limbah di Kabupaten Jember pada dasarnya berupa pelayanan sanitasi sistem setempat (individual), untuk limbah tinja berupa pengumpulan limbah tinja dari septik tank ke pengolahan akhir. Pada saat ini Kabupaten Jember telah mempunyai Instalasi Pengolahan Limbah Tinja (IPLT) di TPA Pakusari, Kecamatan Pakusari, tetapi pada saat ini tidak berfungsi (dibangun Tahun 1991).

Secara umum pengelolaan limbah tinja di Kabupaten Jember dilaksanakan sendiri oleh masyarakat secara individual, sedangkan limbah cair langsung ke saluran drainase. Akan tetapi, kebiasaan ini tidak sesuai dengan prinsip-prinsip sanitasi yang baik sehingga kebiasaan ini harus ditinggalkan. Pemerintah Kabupaten Jember juga telah membangun WC umum untuk digunakan secara komunal. WC umum tersebut biasanya terdapat pada areal pasar. Untuk areal permukiman, golongan masyarakat yang berpenghasilan menengah ke atas telah memiliki WC secara individu. Untuk masyarakat golongan menengah ke bawah kebanyakan belum memiliki WC secara individu.

4.2 Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya Kab Jember

PP no 18 tahun 2016” Dinas Daerah kabupaten/kota sebagaimana dimaksud dalam merupakan unsur pelaksana Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah. Diman Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan Dinas dikepalai oleh seorang Kepala Dinas yang kedudukannya di bawah dan bertanggung jawab kepada bupati/walikota melalui sekretaris daerah kabupaten/kota, Dinas memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut :

1. perumusan kebijakan teknis bidang pengawasan dan
2. fasilitasi pengawasan;
3. pelaksanaan pengawasan internal terhadap kinerja dan
4. keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan, dan
5. kegiatan pengawasan lainnya;
6. pelaksanaan pengawasan untuk tujuan tertentu atas
7. penugasan bupati/wali kota;
8. penyusunan laporan hasil pengawasan;
9. pelaksanaan administrasi inspektorat kabupaten/kota dan

10. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh bupati/wali
11. kota terkait dengan tugas dan fungsinya.

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman dan Cipta Karya Kab. Jember merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang pekerjaan umum dan penataan ruang, urusan pemerintahan di bidang perumahan dan kawasan permukiman serta urusan pemerintahan di bidang pertanahan. Menggembang tugas pembanguna diwilayah Kab. Jember dalam tata ruang dan perumahan. Dalam Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman Dan Cipta Karya memiliki berbagi bidang dalam hal melakukan kegiatan pembangunan dan tata ruang di Kab. Jember sesuai dengan PERBUP No 50 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dalam Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman Dan Cipta Karya

4.2 Sasaran dan tujuan program hibah MCK Komunal dan IPAL

Penelitian tentang sanitasi Kabupaten Jember dilakukan oleh kelompok kerja (POKJA) Sanitas Kabupaten Jember, Penelitian ini lakukan pada tahun 2017 dan digunakan sebagai acuan Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Jember 2018-2022 dan dalam hasil penelitian Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK) Jember ditemukan bawasanya angka buang air besar sembarangan (BABS) di Kabupaten Jember sebesar: **29,99%** dan cubluk/tangki septik yang masih belum layak di Kabupaten Jember sebesar: **4,28%**

Hasil dari penelitian strategi sanitasi kabuapten (SSK) kelompok Kerja (POKJA) Sanitasi Kabupaten Jember, dapat disimpulkan masih ada beberapa wilayah di Kabupaten Jember masih melakakun aktivitas buang air besar sembarangan (BABS) dan belum memiliki cubluk/tangki septik belum layak digunakan, berdasarkan penemuan peneliti kasus ini terjadi di wilayah bantaran sungai yang dijadikan sebagai tempat untuk mandi cuci kakus (MCK), terjadi pada masyarakat yang berekonomi rendah dan kelompok minoritas dikarenakan belum memiliki fasilitas mandi cuci kakus yang layak

Berdasarkan data ini yang didapat dari data strategi sanitasi Kabupaten (SSK) Kabupaten Jember maka disusunlah berberapa program sanitasi, khususnya program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan Instalasi pembuangan air limbah (IPAL). Perancang program ini adalah Seksi Sanitasi Bidang Penyehatan Lingkungan Permukiman di Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember.

Program ditujukan kepada masyarakat yang memilik ekonomi rendah dan kelompok minoritas. Target dalam program ini menurunnya angka prilaku buang air limbah sembarangan (BABS) dari **29,99%** menjadi **0%** dan cubluk/tangki septik yang masih belum

layak di Kabupaten Jember sebesar: **4,28%** menjadi 0% dan meningkat cakupan pelayanan akses air limbah domestik kabupaten sebesar 90% pada 2019. Dengan memberikan fasilitas Mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan IPAL

4.4 SOP Pelaksanaan Kebijakan Program Hibah Pembangunan MCK Komunal Dan Ipal

SOP (*Standard Operating Procedure*) adalah prosedur kerja yang harus dilakukan secara kronologis dan sistematis dalam menyelesaikan suatu pekerjaan tertentu dengan tujuan agar memperoleh hasil kerja paling efektif, Standar Operasional Prosedur (SOP) “menurut Tjipto Atmoko adalah suatu pedoman atau acuan untuk melakukan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja instansi pemerintah maupun non-pemerintah, usaha maupun non-usaha, berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif, dan prosedural sesuai tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan”

4.4.1 Perencanaan

Proses perencanaan ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember. Konsultasi dan pengadaan barang. dengan tujuan agar kualitas bangunan MCK dan IPAL memiliki kualitas yang baik. Diantaranya konsultasi konstruksi bangunan mck, pengadaan bahan bangunan, sosialisasi program kepada masyarakat penerima

4.4.2 Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan Program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) komunal dan instalasi pembuangan air limbah (IPAL) Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh dinas, dimana tahapan-tahapan berbagai pihak terutama kelompok swadaya masyarakat yang memiliki peranan penting dalam proses pelaksanaan program ini . Tahapan penyiapan masyarakat, tahap pelaksanaan fisik, tahap pasca pelaksanaan fisik.

Proses penyiapan masyarakat ini adalah pembentukan kelompok swadaya masyarakat (KSM) Dibentuknya kelompok swadaya masyarakat ini sebagai pengelola proses pembangunan hibah tersebut dan penerimaan dana untuk hibah pembangunan program, tahap perencanaan umum dan perencanaan teknik ini dilakukan oleh pemerintah daerah dalam hal ini dinas perumahan rakyat kawasan permukiman dan cipta karya kabupaten Jember dan beberapa unsur dari pemerintahan kabupaten Jember, kelompok masyarakat yang bertanggung jawab sebagaianggung jawab pengelolaan anggaran, tahap pelaksanaan

fisik ini tahap dibangunnya bangunan mck dan ipal masyarakat sendirilah. yang mentukan akan dikerjakan gotong royong oleh masarakat atau menggunakan tenaga tukang namun untuk bahan bangun disediakan oleh pemenang lelang/penggadaan barang agar kwalitasa bahan yang digunakan sesuai dengan kualifikasi yang sudah ditentukan , pasca pelaksanaan fisik proses pembuatan bangunan sudah selesai dan tinggal melakukan pelaporan selanjutnya serah terima dari dinas kepada masyarakat

4.4.3 Pengawasan

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember, melakukan pengawasan selama proses pembangunan MCK komunal dan IPAL pengawasan dan peninjauan dilapangan selama proses pembangunannya dilakukan oleh Staf pada Bidang Sanitasi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember pengawasan ini dilakukan bertujuan untuk mengontrol dalam pelaksanaannya sesuai dengan perencanaan dan penggunaan bahan bangunan yang digunakan sudah sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan dan tepat waktu dalam men suplai bahan bahan bangunanya.

Pengawasan yang dilakukan oleh penatan bidang Sanitasi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya, pengawasan/ peninjauan lapangan ini bertujuan memastikan bahan bahan bangunan yang digunakan sesuai dengan standart yang ditetapkan oleh dinas, dan meninjau pekerjaan yang dilaksanakan oleh masyarakat bertujuan agar program ini selesai tepat waktu. Kadang dilapangan bahan bahan bangun terlambatan kedatanganya sehingga menghambat proses pembangunnya dan menyebabkan molor pengerjaannya

4.5 Sumber daya Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember dalam melaksanakan program

Sumber daya merupakan potensi yang dimiliki oleh suatu meteri atau unsur tertentu sumber daya dapat berubah baik menjadi besar atau hilang, didalam Dinas perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember terdapat sumber daya dalam mengimplementasikan program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan instalasi pembungan air limbah terdapat 2 (dua) sumber daya yaitu sumber daya manusia dan sumber daya finansial (anggaran danan).

Sumber daya manusia/ pegawai bidang Sanitasi di Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten jember berperan sebagai implementer atau pelaksana kebijakan dan dan sumber daya finansial (anggaran danan) merupakan penopang dasar dalam melaksanakan program ini, dimana aggaran dana diperlukan untuk membeli segala kebutuhan dalam melaksanakan program ini.

4.5.1 Pegawai pelaksana kebijakan (SDM)

Dalam program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan instalasi pembuangan air limbah implementernya/pegawai yang melaksanakan program ini berasal dari seksi Sanitasi, Bidang Penyehatan Lingkungan Permukiman, Dinas perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember berbagai macam latar belakang pendidikan dan tugas implemter dalam program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan isntalasi pembuangan air limbah (IPAL).

Berdasar data tabel kepegawaian Dians Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kab. Jember sebanyak 1 (satu) orang berpendidikan S2 Teknik Sipil, sebanyak 4(empat) orang berepndidikan S1 Teknik Sipil, 1(satu) orang berpendidikan S1 sosiologi, 5(lima) orang berpendidikan SMA sederajat dan 1(satu) orang berpendidikan SMP.

Kualitas sumber daya manusia yang dimiliki bidang sanitasi dapat dibilang cukup mumpuni untuk melaksanakan program hibah pembangunan mandi cuci kakus(MCK) Komunal dan Instalasi pembuangan air limbah (IPAL), latar belakang pendidikan yang selaras dengan program ini, latar belakang pendidikan yang baik dan selaras merupakan faktor yang berpengaruh dalam pelaksanaan program ini

Namun dalam prakteknya pembagian tugas yang belum maksimal dan adanya dualisme jabatan pada jabatan di bidang sanitasi mempengaruhi dalam proses implememntasi program ini, dapat dilihat saat kontraktor/cv yang akan melakukan konsultasi atau pelaporan harus mengantri dan menyebabkan penijauan dilapangan menjadi tertunda

4.5.2 Anggaran dana

Anggaran atau uang merupan sumberdaya yang penting dalam berlangsungnya pelaksanaan sebuah program, pasalnya dalam suatu program dibutuhkan anggaran dana yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan dalam melaksanakan suatu program, dalam program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan Instalasi pembuangan air limbah (IPAL) anggaran yang digunakan berasal dari anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) Kabupaten Jember.

Melibatkan masyarakat langsung dalam segala proses termasuk dalam pengelolaan keuangan sangat berdampak positif kepada masyarakat selain mendapat hibah bangun MCK Komunal dan IPAL masyarakat diberdayakan dalam mengolah atau memenejemen suatu kegiatan. Bertujuan selain untuk memberikan bantuan bangunan MCK komunal dan IPAL. Masyarakat juga diberdayakan dengan ngelola keuangan pada program ini

4.6 Komunikasi

Menurut Keith Davis(2010) komunikasi merupakan proses penyampaian dari seseorang kepada orang lain. Hal ini juga yang dilakukan oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember ini dilakukan demi kelancaran dan pelaporan sebuah program dan prioritas pembangunan daerah

4.6.1 Komunikasi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember dengan Kecamatan dan Desa

Dalam PP no 18 tahun 2016 Kecamatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 ayat (2) huruf f dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, dan pemberdayaan masyarakat desa atau sebutan lain dan kelurahan komunikasi ini bertujuan untuk memperlancar perencanaan pelaksanaan dan pengawasan . Hasil wawancara dengan Kepala Bagian Perencanaan Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember

Komunikasi/koordinasi dengan Kecamatan/kelurahan/desa terkait dengan program hibah pembangunan MCK Komunal dan IPAL . komunikasi ini dilakukan agar wilayah yang berada dalam ruang lingkup kecamatan/Kelurahan/Desa yang masih belum memiliki fasilitas sanitasi agar dapat mendapat Program ini pada wilayah pemerintahannya, dengan tujuan agar pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat terpenuhi

Angka buang air besar di Desa pecoro masih tinggi, selanjutnya pihak Kecamatan menginformasikan kepada Desa Pecoro. Bawasanya Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya akan mengsosialisasikan program tersebut didesa pecoro. Setelah melakukan sosialisasi program tersebut dinas selanjutnya membentuk kelompok swadaya masyarakat (KSM). KSM sebagai pengelola anggaran keuangan dalam pelaksanaan pembangunan program tersebut.

Selanjutnya KSM yang melakukan komunikasi dengan Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya. terkait pembangunan MCK dari tahapan pelaksanaan fisik hingga pasca pelaksanaan.

4.6.2 Komunikasi Dinas dengan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM)

Menurut Kementrian Pekerjaan Umum KSM adalah kumpulan orang yang menyatukan diri secara sukarela dalam kelompok dikarenakan adanya ikatan pemersatu, yaitu adanya visi, kepentingan, dan kebutuhan yang sama, sehingga kelompok tersebut memiliki

kesamaan tujuan yang ingin dicapai bersama. Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember dengan kelompok masyarakat swadaya(KSM) dilakukan terkait dengan pencairan dana untuk program hibah pembangunan MCK komunal dan IPAL dan komunikasi dilakukan untuk mengetahui hambatan hambatan yang terjadi selama proses pembangunan berjalan.

4.6.3 Komunikasi Dinas dengan Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Kabupaten Jember

UU no 15 tahun 2006 menguraikan bahwa BPK bertugas memeriksa pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, Lembaga Negara lainnya, Bank Indonesia, Badan Usaha Milik Negara, Badan Layanan Umum, Badan Usaha Milik Daerah, dan lembaga atau badan lain yang mengelola keuangan negara.

Pelaksanaan pemeriksaan BPK sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilakukan berdasarkan undang-undang tentang pemeriksaan pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara. Pemeriksaan BPK mencakup pemeriksaan keuangan, pemeriksaan kinerja, dan pemeriksaan dengan tujuan tertentu, badan pemeriksa keuangan (BPK) juga turun lokasi untuk meninjau langsung pelaksanaan program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan IPAL bersamaan dengan bidang Sanitasi Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman Kabupaten Jember sat meninjau lokasi. Komunikasi ini dilakukan oleh dinas bertujuan untuk transparansi dana yang digunakan agar tidak terjadi tidak korupsi dalam program ini

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan instalasi pembuangan air limbah (IPAL) tahun 2018. Dilaksanakan di Desa Pecoro Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Program ini didasari oleh kebiasaan buang besar sembarangan (BABS) yang relatif tinggi dan tangki septik/IPAL yang belum layak.

Proses perencanaan dilakukan konsultasi kontruksi bangunan dan lelang pengadaan barang dan sosialisasi program. Tahap pelaksanaan Dinas melakukan penyiapan masyarakat (KSM) sebagai pelaksana dan pengelola keuangan. Untuk membiayai pembangunan MCK komunal dan ipal hingga selesai.

Selama proses pembangunan diawasi oleh Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya. Kemudian Setelah seluruh proses pembangunan MCK Komunal dan IPAL selesai. Dinas melakukan pelaporan kepada badan pemeriksa keuangan (BPK) . badan pemeriksa keuangan (BPK) memeriksa laporan tersebut, untuk mengetahui apakah penggunaan anggaran tersebut telah sesuai.

Hasil penelitian menunjukkan penggunaan anggaran telah sesuai dengan aturan yang berlaku. Namun dalam pelaksanaan Program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan instalasi pembuangan air limbah (IPAL). mengalami sedikit kendala yang disebabkan oleh keterlambatan pengiriman bahan bangunan dari pemenang lelang. Namun masalah ini berhasil diselesaikan dan bukan termasuk pelanggaran yang berat yang dilakukan oleh pemenang lelang.

Keberhasilan dari program ini, jika dihubungkan teori Van Meter dan Van Horn. Maka keberhasilan program hibah pembangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan instalasi pembuangan air limbah (IPAL). Adalah karena kemampuan Dinas dalam mengkordinasikan pelaksanaan program, dengan pihak Kecamatan Desa dan masyarakat.

5.2 Saran

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya sebaiknya juga mengikut sertakan masyarakat dalam menentukan model bangunan mandi cuci kakus (MCK) Komunal dan Ipal agar masyarakat memiliki pengalaman dalam pembuatan MCK, Adanya teguran dan sanksi keras kepada pemenang lelang pengadaan barang agar tidak terjadi keterlambatan bahan bahan bangunan .

Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Cipta Karya Kabupaten Jember, melakukan pembagian dan pemerataan tugas kepada pegawai yang menangani program ini demi kelancaran program-program sanitasi yang berjalan lancar semua

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

A.G Subarsono, (2005). *Analisis Kebijakan Publik*. 2005. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Agustino, Leo. 2006. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV. Alfabeta

Haeran, K.2016. *Materi kuliah metodologi penelitian sosial*. Jember : universitas Muhammadiyah Jember

Nawawi, Hadari dan M. Martini Hadari. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gadjah Mada University.

Setiawan, G,(2004). *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*,

Suandy, Erly, 2003. *Perencanaan Pajak, Edisi Revisi*: Salemba Empat, Jakarta.

Sumarsono, Sonny,(2003). *Ekonomi manajemen sumberdaya manusia dan ketenagakerjaan* : Graha Ilmu.

Sugiyono.(2006) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.Bandung:Alfabeta.

Tjokromidjojo, Bintoro,(2000) *Teori Strategi Pembangunan Nasional*, Jakarta: P.T. Gunung Agung.

Widodo. (1974) *Pengukuran Kerja*. Yogyakarta: Balai Pembinaan Administrasi Universitas Gadjah Mada.

Winarno, Budi (2007) *Kebijakan Publik : Teori dan Proses Edisi Revisi, Media Presindo*. Yogyakarta.

Jurnal online

Aida Fitria Zahrina, Suryadi, Suwondo (2016) *Implementasi Program Gerakan Sanitasi Berbasis Masyarakat Dalam Pengendalian Lingkungan (Studi Kasus pada Desa Perring, Kecamatan Jatikalen, Kabupaten Nganjuk)*
<http://administrasipublik.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jap/article/view/1053>

Ginanjar Hidayatul Ulum, Suherman, Syafrudin (2015 juni) *Kinerja Pengelolaan IPAL Berbasis Masyarakat Program Usri Kelurahan Ngijo, Kecamatan GunungPati, Kota, Semarang*
<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/10548/8392>

Nur Mutia, Eldina Fatimahb, Suhendrayatna. (2018 januari) *Analisa Hasil Pembangunan MCK Plus Berbasis Masyarakat di Provinsi Aceh* from
<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JARSP/article/view/10360>

Ridwan Hafidh, Fibriliana Kartika, Aulia Ulfah Farahdiba (2016 januari) *Keberlanjutan Instalasi Pengolahan Air Limbah Domestik (Ipal) Berbasis Masyarakat, Gunung Kidul, Yogyakarta* from <https://journal.uii.ac.id/JSTL/article/view/4482>

Violetha, Yessica Harry.(2017 juli) *Implementasi Program Sanitasi Berbasis Masyarakat di Kampung Tenun RT 01 Kelurahan Tenun Samarinda* from
<https://www.portal.fisip-unmul.ac.id/site/?p=5958>

Undang-Undang dan Peraturan Lainnya

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat daerah
Peraturan Presiden Republik Indonesia No 16 Tahun 2018 Tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah

PERBUP No 50 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan organisasi, Tugas dan fungsi serta tata kerja Dalam Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Pemukiman Dan Cipta Karya

Dokumen Elektronik

<http://mulyono.staff.uns.ac.id/2009/05/29/model-proses-implementasi-kebijakan-van-meter-and-van-horn/>

<https://www.kajianpustaka.com/2016/10/pengertian-tujuan-fungsi-dan-manfaat-sop.html>

<https://tipsserbaserbi.blogspot.com/2014/11/pengertian-komunikasi-menurut-para-ahli.html>

